



**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) BAHASA INDONESIA ASPEK MENULIS
DI SDN 4 KALIBARUWETAN BANYUWANGI**

SKRIPSI

oleh

**Siti Khotijah
140210204018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) BAHASA INDONESIA ASPEK MENULIS
DI SDN 4 KALIBARUWETAN BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**Siti Khotijah
140210204018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya pada jalan terang benderang di muka bumi ini. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Moch. Ali dan Ibunda Mursia beliau adalah motivasi utama saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas semua do'a, dukungan, kesabaran, dan keikhlasan dalam membimbing dan mendidikku menjadi orang yang taat kepada Allah dan berguna bagi nusa dan bangsa;
2. Guru-guruku sejak Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, serta seluruh dosen di perguruan tinggi, terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan sehingga saya bisa mencapai titik ini;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Q.S Ar-Ra’d: 11)¹



¹Departemen Agama RI. 2014. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Siti Khotijah

NIM : 140210204018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Menulis di SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 8 Juni 2018

Yang menyatakan,

Siti Khotijah

140210204018

SKRIPSI

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) BAHASA INDONESIA ASPEK MENULIS
DI SDN 4 KALIBARUWETAN BANYUWANGI”**

Oleh

Siti Khotijah

140210204018

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Rahayu, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) BAHASA INDONESIA ASPEK MENULIS
DI SDN 4 KALIBARUWETAN BANYUWANGI”**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Siti Khotijah
NIM : 140210204018
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 3 Januari 1996

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 19531226 198203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Menulis di SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi” karya Siti Khotijah telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jum’at, 8 Juni 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 19531226 198203 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP. 19580502 198503 1 002

Dr. Mutrofin, M.Pd
NIP. 19620831 198702 1 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph. D
NIP 1968802 199303 1 004

RINGKASAN

“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Menulis di SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi” Siti Khotijah; 2018; 55 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jember.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dari awal hingga akhir pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru benar-benar mengetahui tujuan pembelajaran yang sebelumnya sudah direncanakan. Jadi, semakin baik perencanaan pembelajaran yang dikembangkan, maka semakin baik pula proses pelaksanaan pembelajaran. Pada kenyataannya dilapangan masih banyak ditemukan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran guru melakukan copy paste dari dokumen lama ataupun buku referensi RPP lain yang belum tentu sesuai dengan kondisi setempat sehingga, hasil pembelajaran yang akan diperoleh hanya sekedaranya saja atau tidak maksimal.

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang mengacu pada empat ketrampilan berbahasa yang wajib diberikan dalam satuan pendidikan, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat ketrampilan tersebut merupakan proses imteraksi atau penyampaian gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Pemilihan keterampilan menulis pada penelitian ini berkenaan langsung dengan kompetensi yang sangat diperlukan dalam kehidupan kita.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia ketrampilan menulis kelas II, IV, V, dan VI di SDN 4 Kalibaruwetan tahun pelajaran 2017/2018”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia

ketrampilan menulis kelas II, IV, V, dan VI di SDN 4 Kalibaruwetan tahun pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah RPP Bahasa Indonesia pada ketrampilan menulis di SDN 4 Kalibaruwetan dalam bentuk *hard copy*. Teknik analisis datanya menggunakan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis RPP Bahasa Indonesia khususnya aspek menulis SDN 4 Kalibaruwetan, dari keempat RPP yang dibuat oleh guru, secara keseluruhan sudah relevan dan sesuai dengan kompetensi dasar yang diinginkan. Rumusan indikator telah menunjukkan keoperasionalan yang dapat diukur. Evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta dilengkapi dengan berbagai aspek penilaian yakni afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada RPP tersebut juga terdapat kelemahan yang menyebabkan data itu masih dikatakan cukup, karena kurangnya kecukupan materi pembelajaran, skenario pembelajaran yang hampir semua RPP tidak disertai dengan pengembangan kegiatan pembelajaran, selain itu masih belum dilengkapi dengan tindak lanjut.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Menulis di SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dra. Rahayu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah meluangkan banyak waktu dan mengerahkan banyak tenaga untuk memberikan bimbingan dengan sangat sabar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd selaku dosen penguji utama dan Dr. Mutrofin, M.Pd selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
3. Ibu Dra. Titik Sugiharti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik terimakasih atas bimbingan selama masa perkuliahan saya;
4. Kedua orang tuaku Ayahanda Moch. Ali dan Ibunda Mursia beliau adalah motivasi utama saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas semua do'a, dukungan, kesabaran, dan keikhlasan dalam membimbing dan mendidikku menjadi orang yang taat kepada Allah dan berguna bagi nusa dan bangsa;
5. Kepala sekolah dan guru-guru di SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;
6. Kakakku Imam Syafi'i dan Nurhayati, serta si mbok Hj. Nur Faizah beserta keluarga besar tersayang yang selalu memberi motivasi, dorongan dan menyelipkan nama saya dalam doa-doanya;

7. Sahabat, teman, saudara dan keluarga besar saya di PGSD Elif, Novita, Dinot, Dimall, Ayu, dan semua teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu terimakasih atas semua kenangan singkat yang tak terlupakan dan saya bangga bisa menjadi bagian dari kalian selama ini;
8. Sahabat, teman, saudara Makko Kos Fitri, Nyah, Mbak Fany, Mbak Via, Zulfi, deby, septy, luluk, dll. Terimakasih untuk semuanya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

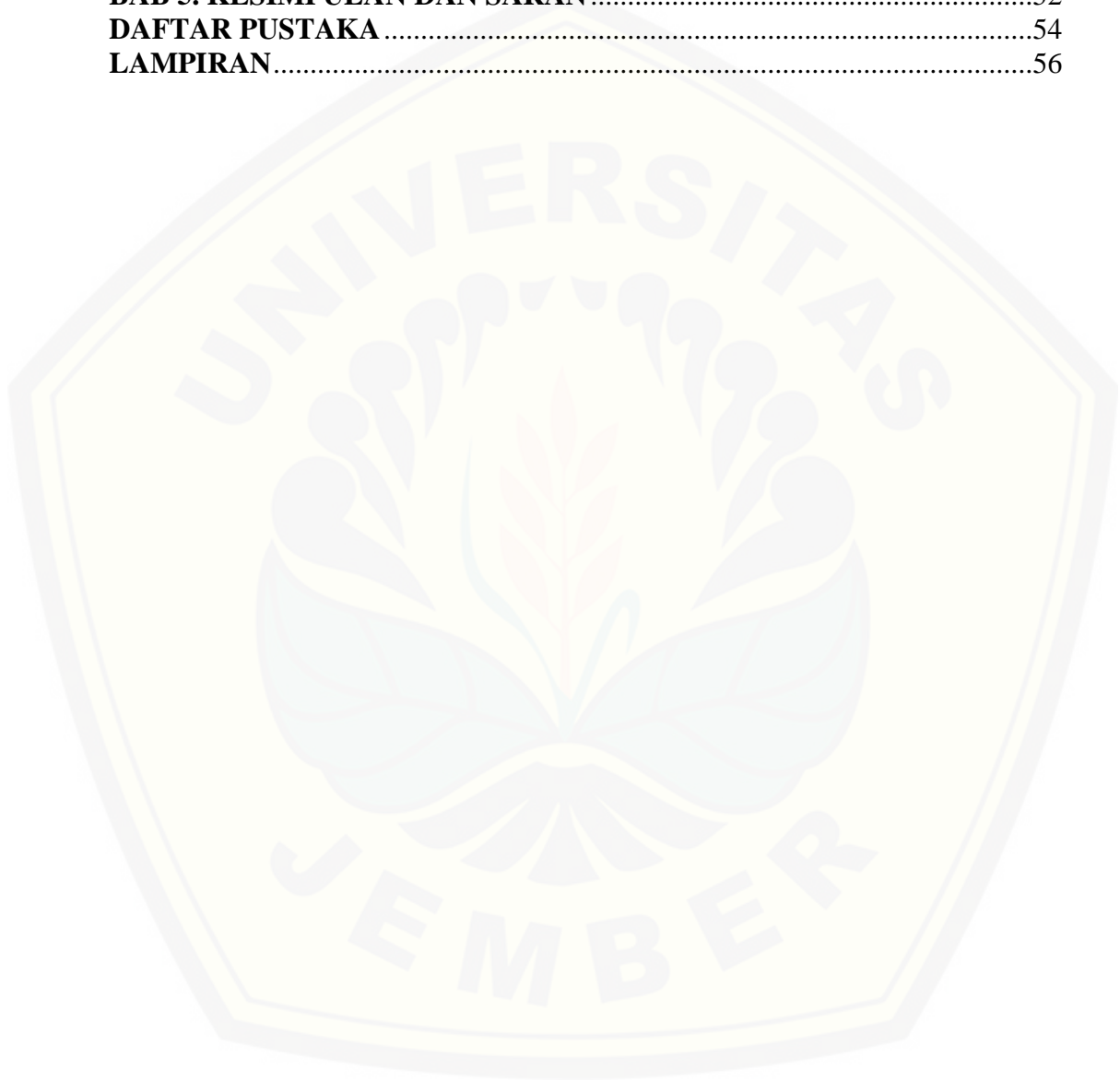
Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember,
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Hakikat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	6
2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	7
2.2.1 Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	7
2.2.2 Prinsip Penyusunan RPP	8
2.2.3 Langkah-langkah menyusun RPP	10
2.2.4 Komponen RPP	11
2.3 Pengembangan RPP	15
2.3.1 Pengembangan Indikator.....	15
2.3.2 Pengembangan Tujuan Pembelajaran	17
2.3.3 Pemilihan Model dan Metode Pembelajaran	17
2.3.4 Pengembangan Materi Pembelajaran.....	19
2.3.5 Penentuan Sumber Belajar	20
2.3.6 Evaluasi Hasil Belajar	20
2.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia	22
2.5 Pembelajaran Menulis	24
2.5.1 Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa	24
2.5.2 Kompetensi Aspek Menulis	26
2.6 Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Aspek Menulis Semester Gasal	27
 BAB 3. METODE PENELITIAN	 29
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	29
3.2 Data dan Sumber Data	29

3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Instrumen Penelitian	30
3.5 Teknik Analisis Data	31
3.6 Prosedur Penelitian	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 SK dan KD Bahasa Indonesia	27
3.1 Kriteria Acuan Analisis Aspek Kompetensi Rumusan Indikator	33
3.2 Kriteria Acuan Analisis Data Aspek Materi Pembelajaran	33
3.3 Kriteria Acuan Analisis Data Skenario Pembelajaran	34
3.4 Kriteria Acuan Analisis Data Aspek Evaluasi Pembelajaran	34
3.5 Kategori Prosentase antar Komponen dalam RPP	35
4.1 Standar Kompetensi Dasar Percakapan Rumpang	39
4.2 Standar Kompetensi Dasar Petunjuk Melakukan Sesuatu	40
4.3 Standar Kompetensi Dasar Cerita Rumpang	40
4.4 Standar Kompetensi Dasar Surat Pribadi	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	56
B. Hasil Wawancara dengan Guru	57
C. Pedoman Pengumpul Data.....	59
D. Instrumen Analisis Data I	68
D1. Kondisi Indikator pada RPP.....	68
D2. Kondisi Materi Pembelajaran.....	69
D3. Kondisi Skenario Pembelajaran	72
D4. Kondisi Evaluasi Pembelajaran.....	77
E. Instrumen Analisis Data II	80
F. Surat keterangan Pengambilan Data	85
G. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	86
H. RPP Bahasa Indonesia Aspek Menulis Semester Gasal	87
I. Daftar Biodata Peneliti.....	99



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan beberapa hal yang meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Keempat hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Perencanaan merupakan salah satu syarat bagi setiap kegiatan. Menurut Kaufan (Sanjaya, 2008:240) perencanaan merupakan suatu proses untuk menetapkan “kemana harus pergi” dan bagaimana untuk sampai ke “tempat” itu dengan cara yang paling efektif dan efisien. Jadi tanpa perencanaan, suatu kegiatan tidak akan terlaksana dengan baik bahkan terjadi kegagalan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Seperti halnya dengan guru akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran apabila tidak ada perencanaan sebelumnya.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU no. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan). Pembelajaran terjadi proses penyampaian pengetahuan yang awalnya peserta didik tidak mengerti menjadi mengerti. Jadi, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan proses penyampaian pengetahuan kepada peserta didik di sekolah.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru benar-benar mengetahui tujuan pembelajaran yang sebelumnya sudah direncanakan. Peserta didik akan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, serta pengetahuan peserta didik dapat dikonsepsi dengan baik. Jadi, sudah jelas bahwa salah satu keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari RPP.

Guru merupakan salah satu pihak yang berperan penting dalam dunia pendidikan untuk mengarahkan siswa agar berhasil mengikuti pembelajaran di sekolah. Kewajiban guru tersebut tercantum dalam PP no. 19 tahun 2005 pasal 19 ayat (3) yakni setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran

yang efektif dan efisien. Guru wajib menyusun RPP sesuai dengan ketepatan pemerintah. Permendiknas no. 41 tahun 2007 tentang standar proses menetapkan aturan sebagai berikut: yakni perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksana pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. RPP merupakan penjabaran dari silabus untuk mencapai KD.

Guru wajib menyusun silabus dan RPP berdasarkan kurikulum yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guru yang profesional sangat dibutuhkan dalam menyusun RPP. Menurut Masyhud (2015:16) guru yang baik, profesional ialah guru yang mampu menampilkan diri secara utuh sebagai pendidik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dikatakan profesional apabila guru memiliki kemampuan atau kompetensi tertentu dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran sehingga dapat melaksanakan tugas pokoknya dengan baik.

Guru dituntut untuk melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran hendaknya disusun oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan karena merupakan alat pandu dalam pelaksanaan pembelajaran. Jadi, semakin baik perencanaan pembelajaran yang dikembangkan, maka semakin baik pula proses pelaksanaan pembelajaran. Guru sebelum membuat perencanaan pembelajaran, hendaknya harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri. Jika guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka akan timbul rasa malas dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut.

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu (Sanjaya, 2010). Majid (dalam Hamdayana, 2016:16) perencanaan pembelajaran adalah rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada jenjang kelas tertentu,

untuk topik tertentu dan untuk satu pertemuan atau lebih. Jadi dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dari awal hingga akhir pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Seorang guru terkadang menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa, sehingga guru dapat merancang pembelajaran dengan baik. Pada kenyataan yang terjadi di lapangan banyak dijumpai dikalangan para guru, apalagi guru sekolah dasar, dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran melakukan copy paste dari dokumen lama ataupun buku referensi RPP lain yang belum tentu sesuai dengan kondisi setempat. Tidak disadari bahwa mereka telah melakukan manipulasi pembelajaran yang hanya bersifat apa adanya. Mereka tidak berupaya melakukan atau menyusun RPP sesuai dengan kaidah-kaidah dan cara seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Jadi hasil pembelajaran yang akan diperoleh hanya sekedaranya saja atau tidak maksimal.

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang mengacu pada empat ketrampilan berbahasa yang wajib diberikan dalam satuan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) no. 23 tahun 2006 menjelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi empat ketrampilan, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat ketrampilan tersebut merupakan proses imteraksi atau penyampaian gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain, namun dalam penelitian ini lebih spesifik mengkaji tentang keterampilan menulis.

PP no. 19 tahun 2005 pasal 21 ayat (2) serta pasal 25 ayat (3) berbunyi pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis; kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Pemilihan keterampilan menulis pada penelitian ini berkenaan langsung dengan kompetensi yang sangat diperlukan dalam kehidupan kita.

Menulis merupakan kegiatan menyusun serta merangkai kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik (Ningsih, dkk, 2007:121). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menurut Tarigan (1994:4), menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 4 Kalibaruwetan, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada aspek menulis masih kurang hal tersebut dikarenakan guru belum sepenuhnya memiliki kemampuan dalam menyusun RPP yang baik, yang setiap komponen harus sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan, terutama RPP Bahasa Indonesia aspek ketrampilan menulis. Dalam RPP tersebut masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya rumusan indikator tidak mencakup aspek afektif, pada skenario pembelajaran tidak terdapat pengembangan kegiatan pembelajaran, dan cakupan materi pembelajaran masih kurang dipaparkan. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk calon guru dan guru dalam menyusun RPP berdasarkan Permendiknas no. 41 tahun 2007.

Berdasarkan uraian di atas akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Menulis di SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah hasil analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia ketrampilan menulis kelas II, IV, V, dan IV di SDN 4 Kalibaruwetan tahun ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Indonesia ketrampilan menulis kelas II, IV, V, dan VI di SDN 4 Kalibaruwetan tahun ajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi guru, dapat dijadikan masukan atau informasi serta pertimbangan bagaimana cara menyusun RPP Bahasa Indonesia aspek menulis yang sesuai dengan kebutuhan pengejaran.
- b. Bagi pembaca, diharapkan dapat memahami akan pentingnya membuat perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar dimulai.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan dan digunakan untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian dalam menyusun RPP Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lanjutan.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang tinjauan pustaka atau kajian teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi (1) Hakikat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) Pengembangan RPP; (4) Pembelajaran Menulis; (5) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Aspek Menulis kelas II, IV, V, dan VI.

2.1 Hakikat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan tentang tujuan dari pendidikan nasional, isi dan bahan pembelajaran, serta pedoman yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari kurikulum ialah untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di suatu tempat. Salah satu kurikulum yang pernah digunakan di Indonesia ialah Kurikulum tingkat satuan pendidikan atau biasa dikenal dengan KTSP.

Pengembangan KTSP mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin tercapainya tujuan dari pendidikan nasional. KTSP yang dikembangkan dari Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan berpedoman pada panduan menyusun kurikulum yang telah disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah (Karsidi, 2007:4).

Menurut Karsidi (2007:4) menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya, kurikulum dikembangkan dengan berbagai prinsip diantaranya, (1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya; (2) beragam dan terpadu; (3) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; (4) relevan dengan kebutuhan kehidupan; (5) menyeluruh dan berkesinambungan; dan (6) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Struktur kurikulum SD/MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh selama enam tahun, yaitu mulai dari kelas I hingga kelas VI. Struktur

kurikulum disusun berdasarkan SKL dan SK yang dimuat dalam mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut, (1) kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri; (2) substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SD/MI merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”; (3) pembelajaran pada kelas I s.d II dilaksanakan dengan pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV s.d VI dilaksanakan dengan pendekatan mata pelajaran; (4) jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum; (5) alokasi satu jam pembelajaran adalah 35 menit; (6) minggu efektif dalam dua semester adalah 34-38 minggu.

2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2.2.1 Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang sengaja dibuat oleh guru atau pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik tentunya telah memperhatikan secara cermat baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, ataupun metode pembelajaran yang digunakan sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.

Menurut Permendiknas no. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dijelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus yang sengaja disusun oleh guru untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ada pada kompetensi dasar (KD). RPP ini dibuat untuk setiap KD dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berasal dari dua kata yakni “perencanaan” yang berarti menentukan apa yang akan dilakukan dan “pembelajaran” yang berarti proses yang diatur dengan langkah-langkah tertentu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Majid, dalam Hamdayana 2016:16). Pendapat lain menjelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu yakni perubahan perilaku serta

serangkaian kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada (Sanjaya, 2010:28).

Ketiga pengertian di atas secara umum memiliki maksud dan tujuan yang sama, yakni definisi yang menjelaskan bahwasanya RPP merupakan seperangkat rencana atau skenario dalam melaksanakan pembelajaran. RPP sendiri merupakan penjabaran dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang kemudian dibuat materi pembelajaran yang akan disampaikan lengkap dengan metode, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang mendukung agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Semua komponen tersebut disusun dengan jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami dan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, setiap pendidik berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Seorang pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif dan kreatif.

2.2.2 Prinsip Penyusunan RPP

Guru untuk menciptakan pembelajaran yang optimal diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, dalam membuat RPP harus dilakukan dengan penuh cermat dan memperhatikan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik ialah perencanaan pembelajaran yang dapat memuat dan merangkum seluruh materi yang akan disampaikan beserta metode dan penilaian yang digunakan. Selain itu, harus mencantumkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar pembelajaran berlangsung sesuai harapan.

Penyusunan RPP tersebut, terdapat beberapa prinsip-prinsip penyusunan RPP diantaranya, sebagai berikut.

a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan lingkungan peserta didik.

b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.

e. Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Prinsip-prinsip tersebut harus dijadikan landasan ketika seorang guru menyusun sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebelumnya seorang guru harus terlebih dahulu mengetahui bagaimana penjabaran kompetensi dasar menjadi indikator, bagaimana memilih materi yang sesuai dengan kompetensi dasar, bagaimana memilih metode yang paling efektif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, dan bagaimana cara mengembangkan evaluasi proses serta hasil belajar. Diharapkan para guru dalam menyusun RPP dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2.2.3 Langkah-langkah Menyusun RPP

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengisi kolom identitas yang meliputi nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok.
- b. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan.
- c. Menuliskan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator yang akan digunakan (terdapat pada silabus yang telah disusun).
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan SK, KD, dan Indikator yang telah ditentukan. (Tujuan ini lebih rinci dari SK, KD, dan Indikator, pada saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran, karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi).
- e. Mengidentifikasi materi ajar berdasarkan materi pokok atau pembelajaran yang terdapat pada silabus. Materi ajar merupakan uraian dari materi pokok/pembelajaran.
- f. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
- g. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Perumusan langkah-langkah pembelajaran juga harus mencerminkan proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- h. Menentukan alat/bahan/sumber belajar yang di gunakan.
- i. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, teknik penskoran, dll. Selain itu, juga dituliskan prosedur, jenis, bentuk, dan alat/instrumen yang digunakan untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar. Kriteria penilaian disesuaikan dengan teknik berbasis kelas, seperti: penilaian hasil karya, penugasan, kinerja, dan tes tertulis.

Jadi, dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan RPP diatas dapat memudahkan seorang guru dalam membuatnya.

2.2.4 Komponen RPP

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berkaitan dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran adalah merencanakan setiap komponen yang saling berkaitan (Sanjaya, 2010:59).

Berdasarkan PP no. 41 tahun 2007 tentang standar proses, komponen RPP yaitu sebagai berikut.

a. Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan (nama sekolah), kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

b. Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata-kata operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

e. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi ajar

Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

h. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI.

i. Kegiatan Pembelajaran

Pada Standar Proses (Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007) bagian perencanaan pembelajaran dinyatakan bahwa pada kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Lebih lanjut pada standar proses dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru harus:

- 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;

- 3) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- 4) menyiapkan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Adapun pada kegiatan inti harus menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Maksud dari proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi sebagai berikut.

- 1) Eksplorasi. Pada kegiatan eksplorasi ini, sebaiknya seorang guru harus:
 - a) melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas yang berkaitan dengan topik/tema materi yang akan dipelajari;
 - b) menggunakan beragam pendekatan, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
 - c) memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik;
 - d) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - e) memfasilitasi peserta didik dalam melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
- 2) Elaborasi. Pada kegiatan elaborasi, guru sebaiknya:
 - a) membiasakan peserta didik untuk selalu membaca dan menulis melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
 - b) memfasilitasi peserta didik untuk dapat memunculkan gagasan baru baik secara lisan ataupun tertulis melalui pemberian tugas;
 - c) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bisa berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah;
 - d) memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - e) memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk dapat berkompetisi secara sehat guna meningkatkan prestasi belajar;
 - f) memfasilitasi peserta didik dalam membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis;
 - g) memfasilitasi peserta didik untuk bisa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan; dan

- h) menumbuhkan rasa kebanggaan dan percaya diri peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan.
- 3) Konfirmasi. Pada kegiatan ini, seorang guru harus:
- a) memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik;
 - b) memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik;
 - c) memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar;
 - d) Memberikan fasilitas kepada peserta didik agar bisa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna;

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terakhir adalah penutup. Pada kegiatan penutup, kegiatan yang dilakukan oleh guru diantaranya:

- 1) guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman /simpulan pembelajaran;
- 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) merencanakan pembelajaran tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- 5) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Ketercakupn kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi di atas sebagai pedoman menganalisis skenario pembelajaran ditinjau dari aspek kejelasan dan keprasionalan rumusan.

j. Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis ataupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau

produk, portofolio dan penilaian diri penilaian ini menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

k. Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

2.3 Pengembangan RPP

2.3.1 Pengembangan Indikator

Departemen pendidikan nasional mengemukakan bahwa indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Indikator dikembangkan dari kompetensi dasar sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Mekanisme pengembangan indikator, yang juga dikembangkan Depdiknas adalah (a) menganalisis tingkat kompetensi dalam SK dan KD; (b) mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah; (c) mempertimbangkan kebutuhan dan potensi; (d) merumuskan indikator pencapaian; (e) mengembangkan indikator penilaian.

Seorang guru dalam mengembangkan indikator perlu menganalisis tingkat kompetensi dalam SK dan KD. Madjid (2012:121) menyimpulkan pengertian kompetensi dari beberapa ahli, yakni kompetensi adalah pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai yang dimiliki dan dikuasai peserta didik yang dapat teraktualisasi secara nyata dalam menjalankan tugas-tugas dalam kehidupannya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka hal tersebut sejalan dengan Taksonomi Bloom. Taksonomi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *tassien* yang berarti mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi taksonomi berarti hierarki klasifikasi atau prinsip dasar atau aturan. Istilah ini kemudian digunakan oleh Benjamin Samuel Bloom, seorang psikolog bidang pendidikan yang melakukan penelitian dan pengembangan mengenai kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran.

Taksonomi bloom adalah struktur hierarkhi yang mengidentifikasi *skills* mulai dari tingkat yang rendah hingga yang tinggi. Tentunya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, level yang rendah harus dipenuhi lebih dulu. Konsep tersebut menunjukkan tujuan pendidikan oleh Bloom dibagi menjadi tiga domain/ranah kemampuan intelektual (*intellectual behaviors*) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ranah Kognitif berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, dan keterampilan berpikir. Ranah afektif mencakup perilaku terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi, dan sikap. Sedangkan ranah Psikomotorik berisi perilaku yang menekankan fungsi manipulatif dan keterampilan motorik / kemampuan fisik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Para trainer biasanya mengkaitkan ketiga ranah ini dengan *Knowledge, Skill and Attitude* (KSA). Kognitif menekankan pada *Knowledge*, Afektif pada *Attitude*, dan Psikomotorik pada *Skill*.

Ranah kognitif mengurutkan keahlian berpikir sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Proses berpikir menggambarkan tahap berpikir yang harus dikuasai oleh siswa agar mampu mengaplikasikan teori kedalam perbuatan. Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu: (1) *knowledge* (pengetahuan), (2) *comprehension* (pemahaman atau persepsi), (3) *application* (penerapan), (4) *analysis* (penguraian atau penjabaran), (5) *synthesis* (pemaduan), dan (6) *evaluation* (penilaian).

Ranah afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi, dan sikap. Lima kategori ranah ini diurutkan mulai dari perilaku yang sederhana hingga yang paling kompleks.

Ranah psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, ketrampilan motorik dan kemampuan fisik. Ketrampilan ini dapat diasah jika sering melakukannya. Perkembangan tersebut dapat diukur sudut kecepatan, ketepatan, jarak, cara/teknik pelaksanaan. Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari tingkat yang sederhana hingga tingkat yang rumit.

2.3.2 Pengembangan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan tingkah laku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskriptif yang spesifik. Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi guru maupun siswa, antara lain: (1) memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga dapat belajar secara mandiri; (2) memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar; (3) memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran; (4) memudahkan guru melakukan penilaian.

Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang berupa perubahan perilaku yang terukur kemudian dinamakan *objektif*. Penulisan tujuan pembelajaran tersebut dikembangkan oleh Marger (dalam Sanjaya, 2010:232) dalam format ABCD, yaitu.

- (1) *Audience* adalah siapa yang harus memiliki kemampuan.
- (2) *Behavior* adalah perilaku yang bagaimana yang diharapkan hakiki.
- (3) *Condition* adalah kondisi dan situasi yang bagaimana subjek dapat menunjukkan kemampuan sebagai hasil belajar.
- (4) *Degree* adalah kualitas atau kuantitas tingkah laku yang diharapkan dicapai sebagai batas minimal.

2.3.3 Pemilihan Model dan Metode Pembelajaran

Guru perlu menguasai dan dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya. Sesuai dengan PP no. 19 tahun 2005 pasal 19 menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Penguasaan model pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas

oleh guru di dalam kelas. Pemilihan model pembelajaran guru harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu, (1) tujuan pembelajaran; (2) sifat materi ajar; (3) ketersediaan fasilitas; (4) kondisi peserta didik; (5) alokasi waktu yang tersedia.

Metode apapun yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar (KBM). Pertama, berpusat pada siswa (*student oriented*). Guru harus memandang peserta didik sebagai suatu yang unik, setiap peserta didik berbeda baik itu fisik ataupun karakternya. Hal yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu harus memperlakukan peserta didik secara berbeda karena gaya belajar mereka berbeda.

Kedua, belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Supaya proses belajar menyenangkan, guru perlu menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan apa yang dipelajarinya, sehingga mereka memperoleh pengalaman nyata.

Ketiga, mengembangkan kemampuan sosial. Proses pembelajaran dan pendidikan selain sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan, juga sebagai sarana untuk berinteraksi sosial (*learning ti live together*).

Keempat, mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Proses pembelajaran dan pengetahuan harus mampu memancing rasa ingin tahu peserta didik. Jika mampu mendorong daya imajinasi peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif.

Kelima, mengembangkan kreatifitas dan ketrampilan memecahkan masalah. Proses pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan oleh guru bagaimana merangsang kreatifitas dan daya imajinasi anak untuk menemukan jawaban terhadap setiap masalah yang dihadapi peserta didik.

Pemaparan tentang metode pembelajaran di atas digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis variasi metode pembelajaran pada skenario pembelajaran.

2.3.4 Pengembangan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran (instructional materials) adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Materi yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Mengembangkan materi pembelajaran tergantung setiap guru dalam menyusun RPP. Pengembangan materi dapat ditentukan sesuai SK dan KD. Berikut akan dijelaskan prinsip-prinsip pengembangan materi ajar (Depdiknas, 2009).

a. Prinsip relevansi

Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip ataupun jenis materi yang lain.

b. Prinsip konsistensi

Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada empat macam, maka materi yang diajarkan harus meliputi empat macam.

c. Prinsip kecukupan

Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak.

Mengembangkan materi pembelajaran juga harus memperhatikan cakupan atau ruang lingkup materi. Penentuan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran harus memperhatikan apakah materinya berupa aspek kognitif (fakta, konsep, prinsip, prosedur), aspek afektif, ataukah aspek psikomotorik, serta memperhatikan keluasan dan kedalaman materi.

2.3.5 Penentuan Sumber Belajar

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi. Informasi ini disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan sebagai kurikulum. Bentuk sumber belajar tidak terbatas, dapat berbentuk cetakan, video, format perangkat lunak atau kombinasi dari berbagai format yang dapat digunakan oleh siswa ataupun guru.

Sumber belajar juga bisa diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku (Madjid, 2012:170). Sejalan dengan itu, Sanjaya (2010:228) menjelaskan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu berupa tempat atau lingkungan, benda, orang, dan lain-lain yang berada disekitar kegiatan pembelajaran yang digunkakan oleh guru untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.

2.3.6 Evaluasi Hasil Belajar pada RPP

Berdasarkan permendiknas no. 20 tahun 2007 bahwa penilaian dilakukan oleh pendidik pada saat penyusunan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada hakikatnya penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermkana dalam pengambilan keputusan (Departemen Pendidikan Nasional, 2009). Sejalan dengan hal tersebut, Hamalik menyatakan bahwa.

“Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengeumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.
(Hamalik, 2009:159)

Penilaian atau assesmen adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan. Penilaian merupakan hasil tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar peserta didik. Hasil penilaian ini dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka).

Menurut Hamalik (2009:157), penilaian yang dilaksanakan oleh guru harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu.

- a. Validitas. Artinya penilaian harus mengukur apa yang akan diukur. Contoh: dalam suatu tes, memiliki validitas bila tes tersebut benar-benar mengukur hal yang akan di tes.
- b. Realibilitas. Merupakan suatu alat evaluasi memiliki reabilitas apabila hasilnya tetap. Hal tersebut berarti bahwa peserta didik yang akan dites akan mendapat skor atau nilai yang sama bila dites kembali dengan alat evaluasi yang sama.
- c. Objektivitas. Suatu alat evaluasi harus benar-benar mengukur apa yang harus diukur, tanpa adanya interpretasi yang tidak ada hubungannya dengan alat evaluasi tersebut. Artinya, seorang guru dalam menilai peserta didik harus dengan kriteria yang sama tanpa membedakan peserta didik yang satu dengan yang lainnya.
- d. Efisiensi. Alat evaluasi sebaiknya digunakan tanpa membuang waktu dan biaya yang banyak.
- e. Kegunaan atau kepraktisan. Ciri lain dari alat evaluasi ialah “harus berguna” (*usefulness*). Seorang guru dapat memberikan bimbingan sebaik-baiknya bagi peserta didiknya, untuk memperoleh keterangan tentang peserta didik.

Adapun aspek yang diukur dalam penilaian adalah aspek *kognitif* (pengetahuan); aspek *psikomotor* (ketrampilan); dan aspek *afektif* (sikap).

Teknik penilaian dilakukan melalui Tes, observasi, penugasan, bentuk lain yang sesuai (misalnya: inventori, jurnal, penilaian diri, penilaian antar teman). Pada teman dapat berupa tes tertulis, lisan dan praktik melalui ulangan dan ujian. Teknik penilaian observasi yakni penilaian yang dilakuakn melalui pengamatan terhadap kinerja, minat, dan sikap peserta didik. Teknik penilaian untuk

penugasan bisa dilakukan secara individual atau secara berkelompok, dan dapat berupa: proyek, produk, dan portofolio.

Adanya teknik penialain ini, maka terdapat pula instrumen penilaian. Instrumen penilaian ini dilakuakn untuk menjadi tolak ukur tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Instrumen penilaian tersebut dapat berupa, sebagai berikut.

- a. Tes – perangkat tes berisi butir-butir soal (bentuk PG, isian, uraian, praktik).
- b. Observasi – lembar pengamatan
- c. Penugasan – lembar tugas
- d. Inventori – skala Thurstone, skala Likert, skala semantik
- e. Penilaian diri – kuesioner
- f. Penilaian antar teman – kuesioner.

2.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa mempunyai peran sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi serta mengembangkan pengetahuan, sosial, dan emosional siswa. Keberhasilan pembelajaran bahasa dapat membantu siswa mengenal semua hal, memberikan pendapat dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut (Depdiknas, 2006).

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan (Depdiknas, 2006). Tujuan tersebut tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Dasar Pendidikan (KTSP) yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efesien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
2. Menghagai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Depdiknas, 2006). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Pemerolehan keterampilan berbahasa berawal dari masa kecil yaitu belajar menyimak kemudian berbicara setelah itu membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara dipelajari sebelum masuk sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari saat disekolah.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah yaitu keterampilan menulis. Menurut Satata, dkk (2012:59) keterampilan menulis adalah kemampuan mengekspresikan pikiran melalui lambang-lambang tulisan. Keterampilan menulis ini termasuk ke dalam jenis keterampilan aktif, karena penulis aktif mengelolah pesanyang ingin disampaikan kepada pembaca.

Penggunaan bahasa Indonesia pada keterampilan menulis harus disesuaikan dengan situasi pemakaian dan ragam bahasa yang digunakan. Bahasa Indonesia dalam situasi resmi digunakan sebagai bahasa baku, dan dalam situasi tidak resmi tidak seharusnya menggunakan bahasa baku.

Di sekolah, siswa menggunakan ragam bahasa baku pada pembelajaran bahasa Indonesia. Ragam bahasa baku disebut juga sebagai ragam bahasa ilmu yaitu ragam bahasa yang digunakan dalam situasi resmi oleh cendekiawan untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuannya baik lisan ataupun tulisan (Ramlan dalam Sugihastuti & Saudah, 2016:14). Ragam bahasa ilmu harus mengikuti kaidah-kaidah bahasa baku yaitu dalam tulisan digunakan ejaan yang harus sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Kebakuan itu menyangkut kaidah ejaan, kata, dan kalimat.

Bahasa baku mempunyai empat fungsi yaitu fungsi pemersatu, pemberi kekhasan, pembawa kewibawaan, dan sebagai kerangka acuan. Fungsi pemersatu, pemberi kekhasan, dan pembawa kewibawaan bersifat sebagai pelambang atau simbolis, sedangkan fungsi sebagai kerangka acuan bersifat objektif (Muslich, 2010:7). Karena fungsi tersebutlah bahasa Indonesia harus digunakan secara baik dan benar.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai peran dan tujuan yang baik bagi siswa. Bahasa sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi dan tujuannya untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah yaitu keterampilan menulis. Penggunaan bahasa Indonesia pada keterampilan menulis harus disesuaikan dengan situasi pemakaian dan ragam bahasa yang digunakan. Kesalahan penggunaan bahasa akan menimbulkan berbagai masalah komunikasi. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan menulis karena berkenaan langsung dengan kompetensi yang sangat diperlukan dalam kehidupan kita.

2.5 Pembelajaran Menulis

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib diberikan kepada peserta didik dalam satuan pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) no. 23 tahun 2006 bahwa standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yakni mendengarkan, menulis, membaca, dan berbicara. Keempat aspek tersebut merupakan interaksi atau penyampaian gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain.

2.5.1 Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa

Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membuat atau menciptakan catatan maupun informasi dengan menggunakan media kertas (Satata, dkk 2012:59). Sejalan dengan hal tersebut, Satrijono (2011:96) juga berpendapat bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. menulis ialah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tertulis. Menurut Ningsih, dkk. (2007:121) mengartikan menulis sebagai kegiatan menyusun serta merangkaikan kalimat, agar pesan,

informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk simbol (huruf) yang menggunakan media kertas. Kegiatan menulis sendiri merupakan kegiatan yang aktif dan produktif. Penulis harus aktif dan kreatif dalam menyusun gagasannya dengan baik agar mudah dipahami oleh pembaca. Dikatakan produktif karena penulis menghasilkan sesuatu.

Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa, menulis tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek keterampilan bahasa yang lainnya. Kegiatan menyimak, berbicara, dan membaca merupakan pengalaman yang dapat memberikan kontribusi berharga dalam menulis. Begitu juga sebaliknya, menulis juga dapat berpengaruh terhadap ketiga keterampilan lainnya.

Keterampilan menulis tentunya memiliki beberapa tujuan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Tarigan (2008:96) ada empat tujuan menulis, yaitu.

- a) Wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar.
- b) Wacana persuasi (*Persuasive Discourse*). Tulisan bertujuan meyakinkan atau mendesak.
- c) Wacana kesastraan (*Literary Discourse*). Tulisan yang bertujuan menghibur atau menyenangkan.
- d) Wacana ekspresif (*Expressive Discourse*). Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi penulis.

Menurut Semi (2007:14) menjabarkan bahwa ada lima tujuan dari menulis, diantaranya.

- 1) Menceritakan sesuatu

Menceritakan sesuatu kepada orang lain mempunyai maksud agar orang lain atau pembaca tahu dan ikut merasakan pengalaman batin atau pengetahuan yang dialami seorang penulis.

- 2) Memberikan petunjuk atau pengarahan

Tujuan penulis yang kedua adalah memberikan petunjuk atau pengarahan kepada orang lain atau pembaca.

3) Menjelaskan sesuatu

Tujuan menulis yaitu menjelaskan sesuatu kepada pembaca sehingga pengetahuan pembaca menjadi bertambah, dan pemahaman tentang topik yang disampaikan menjadi lebih baik.

4) Meyakinkan

Menulis bertujuan untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu.

5) Merangkum

Tujuan merangkum yaitu untuk membantu dan mempermudah mempelajari isi buku yang panjang dan tebal.

2.5.2 Kompetensi Aspek Menulis

Kompetensi (dalam dunia pendidikan) merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dimiliki dan dikuasai peserta didik yang dapat diterapkan di kehidupan nyata. Dave Ulrich (dalam Mahayoningrum, 2014:41) berpendapat bahwa kompetensi merupakan keterampilan atau pengetahuan individu yang diperagakan.

Secara garis besar ada tiga tahapan menulis, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Semi (2007:46) proses penulisan dapat dibagi atas tiga tahap yaitu, tahap pratulis, tahap pascatulis, dan tahap penyuntingan. Ketiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- a) Tahap pratulis yaitu kegiatan persiapan yang harus dilakukan sebelum menulis antara lain, menetapkan topik, menetapkan tujuan, mengumpulkan informasi, pendukung, dan merancang tulisan.
- b) Tahap penulisan yaitu tahap semua persiapan yang telah dilakukan. Pada tahap pratulis ditulis di atas kertas. Pada saat mencurahkan gagasan ke dalam konsep tulisan penulis berkonsentrasi kepada empat hal, yaitu (1) konsentrasi terhadap gagasan pokok tulisan; (2) konsentrasi terhadap tujuan tulisan; (3) konsentrasi terhadap kriteria calon pembaca; (4) konsentrasi terhadap kriteria penerbitan.

- c) Tahap pascatulis, yaitu terdapat dua kegiatan dalam pascatulis antara lain; (1) kegiatan penyuntingan, dan (2) penulisan naskah jadi, yaitu kegiatan paling akhir dilakukan.

Menurut Suparno dan Yunus (2006:1.14) menulis sebagai proses merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa tahap antara lain.

1) Tahap prapenulisan

Pada tahap prapenulisan terdapat beberapa aktivitas, yaitu memilih topik, menetapkan tujuan, dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan gagasan atau ide dalam bentuk kerangka karangan.

2) Tahap penulisan

Pada tahap penulisan terdapat aktivitas pengembangan kerangka karangan dengan memperhatikan jenis informasi yang disajikan, pola pengembangan, pembahasan, dan sebagainya. Setelah penulis selesai menulis, maka penulis membaca kembali, memeriksa dan memperbaiki karangan.

3) Tahap pascapenulisan

Pada tahap pasca penulisan terdapat kegiatan yang terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi) atau penyempurnaan tulisan.

2.6 Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Aspek Menulis

Tabel 2.1. SK dan KD Bahasa Indonesia Aspek Menulis

Kelas/ semester	SK	KD
II / 1	4) Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.	4.2 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat
IV / I	4) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat	4.4 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

Kelas/ semester	SK	KD
V / 1	4) Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.	4.2 Menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan sekolah dan lain-lain) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan
VI / I	4) Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog dan parafrase.	4.1 Mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, weselpos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dan lain-lain) dengan benar.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Beberapa hal yang dibahas pada teknik penelitian ini, meliputi: (1) jenis dan rancangan penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data, (4) instrumen penelitian; (5) teknik analisis data, dan (6) prosedur penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:1) pada penelitian kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah. dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*Human Instrument*). Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang ada terkait objek penelitian misalnya persepsi, motivasi, muatan isi (Moleong, 2011:6). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis konten, yang mendeskripsikan tentang aspek kompetensi dalam rumusan indikator, kecukupan materi pembelajaran, pengorganisasian skenario pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan relevansi antarkomponen pada RPP bahasa Indonesia aspek menulis kelas II, IV, V, dan, VI semester gasal di SDN 4 Kalibaruwetan Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2017/2018.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian berupa kata-kata dan kalimat yang mengungkapkan hal-hal yang berkenaan dengan aspek kompetensi dalam rumusan indikator, kecukupan materi pembelajaran, pengorganisasian skenario pembelajaran yang mencakup kejelasan dan keoperasionalan rumusan serta variasi tekniknya, kelengkapan evaluasi pembelajaran, dan relevansi antar komponen pada RPP bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis kelas II, IV, V, dan VI semester gasal di SDN 4 Kalibaruwetan Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2017/2018. Sumber data dalam penelitian ini adalah RPP Bahasa Indonesia pada ketrampilan menulis kelas II, IV, V, dan, VI semester gasal di SDN 4 Kalibaruwetan Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2017/2018 dalam bentuk *hard copy*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang paling penting dilakukan pada penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan daftar cek. Berikut akan dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini.

a. Observasi

Observasi dilakukan sebelum penelitian dan saat pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar aspek menulis yang diperoleh saat pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran khususnya RPP Bahasa Indonesia aspek menulis.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari informasi tertulis berupa kata-kata dan kalimat yang menunjukkan kondisi RPP bahasa Indonesia keterampilan menulis kelas II, IV, V, dan, IV semester gasal.

d. Daftar Cek (*checklist*)

Lembar *checklist* dalam penelitian ini yang dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil analisis tentang aspek kompetensi dalam rumusan indikator, kecukupan materi pembelajaran, pengorganisasian skenario pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan relevansi antarkomponen pada RPP bahasa Indonesia aspek menulis kelas II, IV, V, dan, VI semester gasal di SDN 4 Kalibaruwetan Kabupaten Banyuwangi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. peneliti berperan sebagai pengamat penuh yang akan melaksanakan semua proses peneliti. Selain itu diperlukan instrumen pemandu yang digunakan untuk memudahkan pengolahan data. Instrumen tersebut berupa tabel pengumpul data dan tabel

analisis data. Pengkodean memudahkan peneliti mengolah data dan pedoman wawancara memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Analisis data merupakan proses pencarian dan merancang data yang diperoleh. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:249) mengemukakan bahwa kegiatan menganalisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan, sehingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion*). Berikut ini penjelasan dari masing-masing kegiatan.

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data bertujuan untuk memberikangambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini menghasilkan data berupa kata-kata dan kalimat yang menunjukkan kondisi setiap komponen dalam RPP dan relevansi antar komponen RPP Bahasa Indonesia keterampilan menulis kelas II, IV, V, dan, VI semester gasal di SDN 4 Kalibaruwetan Kabupaten Banyuwangi.

Reduksi data pada penelitian terdiri dari dua langkah sebagai berikut.

- 1) Seleksi data, merupakan tahapan awal dalam memilah-milah data berdasarkan kesalahan pada RPP bahasa Indonesia aspek menulis. Data pada tahapan ini berupa RPP bahasa Indonesia aspek menulis pada kelas II, IV, V, dan, VI semester gasal, yang kemudian diseleksi untuk memperoleh data yang termasuk dalam kategori kesalahan pada setiap komponen dalam RPP dan relevansi antarkomponen RPP.
- 2) Pengkodean data, yaitu tahapan untuk memudahkan penyeleksian data dengan memberikan kode tertentu pada setiap komponen dalam RPP dan relevansi

antarkomponen RPP. Pengkodean yang akan diberikan pada penelitian ini sebagai berikut.

- a) RPP1 untuk RPP kelas II KD Melengkapi Cerita Sederhana
 - b) RPP2 untuk RPP kelas IV KD Menulis Surat untuk Teman Sabaya
 - c) RPP3 untuk RPP kelas V KD Menulis Surat Undangan
 - d) RPP4 untuk RPP kelas VI KD Mengisi Formulir (weselpos)
 - e) IND untuk Indikator
 - f) MP untuk Materi Pembelajaran
 - g) SP untuk Skenario Pembelajaran
 - h) EVP untuk evaluasi Pembelajaran
 - i) REL RPP 1 untuk relevansi KD Melengkapi Cerita Sederhana
 - j) REL RPP 2 untuk relevansi KD Surat untuk Teman Sabaya
 - k) REL RPP 3 untuk relevansi KD Surat Undangan
 - l) REL RPP 4 untuk relevansi KD Mengisi Formulir (weselpos)
- b. Penyajian data

Tahap kedua dalam melakukan analisis data kualitatif adalah penyajian data, yaitu penataan data yang telah diseleksi. Penyajian data ini menghasilkan gambaran tentang kondisi setiap komponen RPP serta relevansi antarkomponen RPP bahasa Indonesia keterampilan menulis kelas II, IV, V, dan, VI semester gasal di SDN 4 Kalibaruwetan Kabupaten Banyuwangi tahun ajaran 2017/2018. Apabila dalam analisis ditemukan kata-kata atau kalimat yang dinilai kurang tepat, maka kata-kata atau kalimat tersebut disajikan dalam bentuk tulisan miring, beserta pembedanya.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini dapat ditarik kesimpulan mengenai kondisi setiap komponen dalam RPP dan relevansi antar komponen RPP yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis. Penarikan kesimpulan ini bersifat sementara berdasarkan kriteria yang dijadikan sebagai acuan temuan data. Berikut adalah kriteria acuan tersebut.

Tabel 3.1. Kriteria Acuan Analisis Data Aspek Indikator

No.	Aspek Kompetensi	Keoperasionalan Indikator	
		Operasional (2)	Tidak Operasional (1)
i.	“Aspek Kompetensi dalam Rumusan Indikator “ (penilaian berdasarkan pada standar kompetensi yang ada).	Dikatakan operasional apabila indikator ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	Dikatakan tidak operasional apabila indikator tidak ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tabel 3.2. Kriteria Acuan Analisis Data Aspek Materi Pembelajaran

Kecukupan Materi Pembelajaran (penilaian berdasarkan luas dan dalamnya materi pembelajaran)					
Luas			Dalam		
Luas (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Dalam (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
apabila memiliki karagaman materi yang berkenaan atau berhubungan dengan kompetensi dasar yang diberikan.	apabila memiliki karagaman materi yang berkenaan atau berhubungan dengan kompetensi dasar yang diberikan, akan tetapi materi masih dijabarkan secara rinci.	apabila tidak memiliki karagaman materi yang berkenaan atau berhubungan dengan kompetensi dasar yang diberikan.	apabila mencukupi kebutuhan kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan.	apabila mencukupi kebutuhan kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan, akan tetapi materi masih belum dijabarkan secara rinci.	apabila tidak mencukupi kebutuhan kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan.

Tabel 3.3. Kriteria Acuan Analisis Data Aspek Skenario Pembelajaran

Skenario Pembelajaran		
Baik (3)	Kurang baik (2)	Tidak baik (1)
apabila keoperasionalan rumusan jelas dan runtut dengan disertai pengembangan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan mompetensi dasar yang akan dicapai.	apabila keoperasionalan rumusan jelas, namun tidak disertai dengan pengembangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.	apabila keoperasionalan rumusan tidak jelas dan tidak disertai dengan pengembangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

Tabel 3.4. Kriteria Acuan Analisis Data Aspek Evaluasi Pembelajaran

Kelengkapan Evaluasi Pembelajaran (penilaian berdasarkan 2 persyaratan penilaian: kontruksi dan pensekoran).		
Lengkap (3)	Kurang lengkap (2)	Tidak lengkap (1)
apabila kontruksi penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan serta dilengkapi dengan pensekorannya.	apabila kontruksi penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan, namun tidak dilengkapi dengan pensekoran.	apabila kontruksi penilaian tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan serta tidak dilengkapi dengan pensekorannya.

Berdasarkan beberapa tabel kriteria acuan penilaian di atas nilai skor setiap komponen dalam RPP yang terdiri dari kompetensi dalam rumusan indikator dan keoperasionalannya, kecukupan materi pembelajaran, pengorganisasian skenario pembelajaran dan kelengkapan evaluasi pembelajaran kemudian diakumulasikan dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Relevansi antar Komponen RPP} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Hasil persentase di atas digunakan untuk mengetahui relevansi antar komponen dalam setiap RPP bahasa Indonesia aspek menulis kelas IV semester gasal. Presentase tersebut selanjutnya dimasukkan dalam kategori dengan predikat sesuai dengan hasil relevansi antar komponen dalam RPP berdasarkan Tabel 3.5. Klasifikasi kategori dari hasil persentase relevansi antar komponen dalam RPP

merupakan modifikasi dari Arikunto (2003:57) yang dijabarkan pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5. Kategori Persentase Relevansi Antar Komponen RPP

Presentase Hasil Kesesuaian	Kategori Kesesuaian
$80\% < p \leq 100\%$	Sangat Relevan
$60\% < p \leq 80\%$	Relevan
$40\% < p \leq 60\%$	Cukup relevan
$20\% < p \leq 40\%$	Kurang relevan
$0\% \leq P \leq 20\%$	Tidak Relevan

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap perencanaan meliputi: (a) menemukan masalah, (b) menetapkan judul, (c) memilih lokasi/tempat penelitian, (d) mengurus surat perizinan, (e) menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) menganalisis data, (c) menyimpulkan data.

Tahap penyelesaian meliputi: (a) penyusunan laporan penelitian, (b) revisi laporan, (c) penggandaan hasil penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Data yang di analisis ialah relevansi antar komponen dalam RPP diantaranya aspek kompetensi pada indikator, kecukupan materi pembelajaran, pengorganisasian skenario pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pada bab ini, juga terdapat saran yang berkaitan dengan penyusunan RPP Bahasa Indonesia.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis relevansi antar komponen RPP Bahasa Indonesia khususnya aspek menulis kelas II, IV, V, dan VI semester gasal SDN 4 Kalibaruwetan, dapat disimpulkan bahwa dari keempat RPP yang dibuat oleh guru, secara keseluruhan sudah relevan dan sesuai dengan kompetensi dasar yang diinginkan. Rumusan indikator telah menunjukkan keoperasionalan yang dapat diukur. Evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta dilengkapi dengan berbagai aspek penilaian yakni afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada RPP tersebut juga terdapat kelemahan yang menyebabkan data itu masih dikatakan cukup, karena kurangnya kecukupan materi pembelajaran, skenario pembelajaran yang hampir semua RPP tidak disertai dengan pengembangan kegiatan pembelajaran, selain itu masih belum dilengkapi dengan tindak lanjut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan penyusunan RPP.

- 1) Bagi mahasiswa FKIP UNEJ khususnya program studi pendidikan guru sekolah dasar, berkenaan dengan temuan pada penelitian ini disarankan penyusunan RPP perlu dilengkapi aspek kompetensi pada rumusan indikatornya, harus memperhatikan kecukupan materi pembelajaran serta variasi dalam kegiatan pembelajaran.

- 2) Bagi guru bahasa Indonesia, diharapkan dalam menyusun RPP benar-benar memperhatikan SK dan KD yang akan dicapai, sehingga dalam menyusun RPP tampak relevan dan benar-benar berkualitas.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya yang sebidang ilmu dapat menganalisis kualitas RPP berdasarkan sudut pandang sebuah model pembelajaran sehingga menghasilkan gambaran kualitas yang jelas.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Badan Standart Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2005. *Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Kelulusan untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Materi Pelatihan KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karsidi. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD dan MI*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Majid, A. 2012. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Masyhud, S. 2014. *Manajemen dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta. Kurnia Kalam Semesta.
- Masyhud, S. 2016. *Metode penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mohayoningrum, P. 2014. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Keterampilan Menulis Kelas XI SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013. -1-5. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/61719>. [diakses pada 2 November 2017].

- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian Ke Arah Tatabahasa Deskriptif*. Jakarta Bumi Aksara.
- Ningsih, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. ANDI.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Satata, S., Suswandari, D., & Suhardjono, D. W. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Bandung: Kerjasama Mitra Wacana Media dan Mercu Rijana.
- Satrijono, H. 2011. *Ketrampilan Bahasa Indonesia SD*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Semi. M. A. 2007. *Dasar-dasar ketrampilan menulis*. Edisi revisi. Bandung: Angkasa.
- Sugihastuti, & Saudah, S. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variable	Indikator	Data dan Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia Aspek Menulis SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi.	1. Bagaimanakah hasil analisis rencana pelaksanaan pembelajaran RPP Bahasa Indonesia aspek menulis kelas II, IV, V, dan VI di SDN 4 Kalibaruwetan tahun ajaran 2017/2018?	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia pada Keterampilan Menulis.	1. Rumusan Indikator dalam RPP Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis. 2. Kecakupan materi dalam RPP Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis. 3. Skenario pembelajaran dalam RPP Bahasa Indonesia keterampilan menulis. 4. Evaluasi pembelajaran dalam RPP bahasa Indonesia keterampilan menulis. 5. Relevansi antarkomponen dalam penyusunan RPP bahasa Indonesia keterampilan menulis.	<ul style="list-style-type: none"> • Data: kata-kata yang memuat kondisi RPP Bahasa Indonesia aspek menulis kelas II, IV, V, dan VI di SDN 4 Kalibaruwetan. • Sumber Data: RPP Bahasa Indonesia pada aspek menulis kelas II, IV, V, dan VI di SDN 4 Kalibaruwetan kabupaten Banyuwangi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian: penelitian kualitatif. • Lokasi penelitian: SDN 4 Kalibaruwetan Kabupaten Banyuwangi. • Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. observasi b. wawancara c. dokumentasi d. daftar Cek (<i>checklist</i>) • Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. reduksi data b. penyajian data c. penarikan kesimpulan • prosedur penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. tahap persiapan b. tahap pelaksanaan c. tahap penyelesaian.

Lampiran B. Hasil Wawancara dengan Guru

Nama Guru : Rudhi Cahyono HB, S. Pd
Kelas : IV
Sekolah : SDN 4 Kalibaruwetan, Banyuwangi

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda apakah yang dimaksud dengan RPP?	Kalau menurut saya, RPP merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dibuat atau direncanakan guna membantu proses pelaksanaan pembelajaran agar tercapainya tujuan yang diinginkan.
2.	Apa acuan anda dalam membuat atau menyusun RPP?	Acuan saya ketika menyusun RPP ialah Permendiknas no. 41 tahun 2007.
3.	Kendala apa sajakah yang bapak alami ketika menyusun RPP?"	Selama saya menyusun RPP alhamdulillah tidak pernah mengalami kesulitan.
4.	Apakah anda menyusun RPP setiap tahun ajaran atau memakai RPP yang sudah ada?	tidak, saya hanya merevisi dari RPP sebelumnya setiap tahun, karena setiap tahun ada pengawas sekolah yang meminta perangkat pembelajaran serta kemajuan teknologi kan semakin canggih, jadi perlu pembaharuan dalam menyusun RPP, misalnya pada penggunaan media.
5.	Apakah anda mengembangkan sendiri RPP atau bersama dengan guru-guru yang lain?	Terkadang saya menyusun sendiri, namun juga pernah hasil diklat yang sedikit saya rombak.

Banyuwangi, 02 Oktober 2017

Pewawancara

Siti Khotijah

NIM: 140210204018



LAMPIRAN C. TABEL PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Tabel Pemandu Pengumpul Data

No.	Komponen Data	Data	Kode
1.	Indikator	Melengkapi cerita sederhana	IND. RPP1
		Menulis surat untuk teman sebaya	IND. RPP2
		Menulis surat undangan	IND. RPP3
		Mengisi weselpos	IND. RPP4
2.	Materi Pembelajaran	Cerita sederhana	MP RPP 1
		Contoh surat pribadi	MP RPP 2
		Surat undangan	MP RPP 3
		Weselpos	MP RPP 4
3.	Skenario Pembelajaran	<p>RPP 1</p> <p>Kegiatan awal: (apersepsi dan motivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. - Mengajukan pertanyaan tentang penjelasan cara melengkapi cerita. <p>Kegiatan inti.</p> <p>1. <i>Eksplorasi</i>, dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca teks Minggu Bersih yang sudah dibagikan guru. - Guru dan siswa bertanya jawab yang berkaitan tentang teks “Minggu Bersih” <p>2. <i>Elaborasi</i>, dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menulis isi cerita teks pendek “Minggu Bersih” dengan kata-katanya sendiri. 	SP RPP 1

No.	Komponen Data	Data	Kode
		<ul style="list-style-type: none"> - Salah satu siswa diminta membacakan hasilnya di depan kelas. 3. Konfirmasi, dalam kegiatan konfirmasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan Kegiatan Penutup, dalam kegiatan penutup, guru: <ul style="list-style-type: none"> - mengerjakan soal-soal latihan 	
		RPP 2 Kegiatan awal: (apersepsi dan motivasi) <ul style="list-style-type: none"> - siswa membaca contoh surat pribadi dengan saksama. Kegiatan inti. <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat Membaca contoh surat untuk teman sebaya 2. Elaborasi, dalam kegiatan elaborasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - kegiatan dilanjutkan dengan mempelajari penggunaan tanda koma di dalam penulisan surat pribadi. - kemudian Siswa diminta menuliskan bagian-bagian surat pribadi. 3. Konfirmasi, dalam kegiatan konfirmasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan Kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup, guru:	SP RPP 2

No.	Komponen Data	Data	Kode
		<ul style="list-style-type: none"> - selanjutnya siswa diminta menulis surat untuk teman tentang pengalaman yang paling mengesankan dengan memperhatikan penggunaan tanda baca. <p>RPP 3</p> <p>Kegiatan awal: (apersepsi dan motivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. - Mengajukan pertanyaan tentang menulis surat undangan. <p>Kegiatan inti.</p> <p>1. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami memahami bagian-bagian surat undangan. <p>2. Elaborasi, dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu melengkapi surat undangan dengan tepat. <p>3. Konfirmasi, dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>Kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan soal-soal latihan.. - Siswa mampu menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan sekolah, dan lain-lain) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan. 	SP RPP 3

No.	Komponen Data	Data	Kode
		<p>RPP 4</p> <p>Kegiatan awal: (apersepsi dan motivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. - Mengajukan pertanyaan tentang puisi yang akan dibacakan. <p>Kegiatan inti.</p> <p>1. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami penulisan weselpos - Memahami kalimat anjuran yang tepat. <p>2. Elaborasi, dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mengisi weselpos berdasarkan keterangan yang sudah ditentukan. - Siswa membuat kalimat anjuran. <p>3. Konfirmasi, dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>Kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tanya jawab, diskusi, penugasan. - Siswa mengisi belangko weselpos dan mengirimkan ke alamat teman, saudara, atau orangtua 	SP RPP 4
4.	Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penilaian: tes 2. Bentuk instrumen: isian 3. Contoh instrumen: Lengkupailah cerita pendek “minggu Bersih” dengan kalimat sendiri! <p>c. Penggunaan tanda baca</p>	EVP RPP 1

No.	Komponen Data	Data	Kode
		<p>d. Keruntutan cerita</p> <p>Format Kriteria penilaian.</p> <p>1. Produk (hasil diskusi) Kriteria dan skor.</p> <p>a. Semua benar : 4 b. Sebagian besar benar : 3 c. Sebagian kecil benar : 2 d. Semua salah : 1</p> <p>2. Pengetahuan (<i>Kognitif</i>) Kriteria dan skor.</p> <p>a. Pengetahuan : 4 b. Kadang-kadang pengetahuan : 2 c. Tidak pengetahuan : 1</p> <p>3. Praktek (<i>Psikomotor</i>) Kriteria dan skor.</p> <p>a. Aktif praktek : 4 b. Kadang-kadang aktif : 2 c. Tidak aktif : 1</p> <p>4. Sikap (<i>Afektif</i>) Kriteria dan skor.</p> <p>a. Sikap : 4 b. Kadang-kadang sikap : 2 c. Tidak sikap : 1</p> <p>Nilai: $(jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal) \times 10$</p>	

No.	Komponen Data	Data	Kode
		<p>1. Teknik penilaian: tertulis</p> <p>2. Bentuk instrumen: tertulis dan penampilan</p> <p>3. Contoh instrumen: tulislah surat untuk teman sebaya tentang pengalaman!</p> <p>Unsur penilaian.</p> <p>d. Pesan yang ingin disampaikan</p> <p>e. Bagian-bagian surat</p> <p>f. Penggunaan tanda baca</p> <p>Format Kriteria penilaian.</p> <p>1. Produk (hasil diskusi) Kriteria dan skor.</p> <p>a. Semua benar : 4</p> <p>b. Sebagian besar benar : 3</p> <p>c. Sebagian kecil benar : 2</p> <p>d. Semua salah : 1</p> <p>2. Pengetahuan (<i>Kognitif</i>) Kriteria dan skor.</p> <p>a. Pengetahuan : 4</p> <p>b. Kadang-kadang pengetahuan : 2</p> <p>c. Tidak pengetahuan : 1</p> <p>3. Praktek (<i>Psikomotor</i>) Kriteria dan skor.</p> <p>a. Aktif praktek : 4</p> <p>b. Kadang-kadang aktif : 2</p> <p>c. Tidak aktif : 1</p>	EVP RPP 2

No.	Komponen Data	Data	Kode
		<p>4. Sikap (<i>Afektif</i>) Kriteria dan skor: a. Sikap : 4 b. Kadang-kadang sikap : 2 c. Tidak sikap : 1 Nilai: (<i>jumlah skor : jumlah skor maksimal</i>) x 10</p>	
		<p>1. Teknik penilaian: tertulis portofolio 2. Bentuk instrumen: lembar penilaian produk 3. Contoh instrumen: lengkapilah surat undangan resmi dengan tepat.</p> <p>Format Kriteria penilaian.</p> <p>1. Produk (hasil diskusi) Kriteria dan skor. a. Semua benar : 4 b. Sebagian besar benar : 3 c. Sebagian kecil benar : 2 d. Semua salah : 1</p> <p>2. Pengetahuan (<i>Kognitif</i>) Kriteria dan skor. a. Pengetahuan : 4 b. Kadang-kadang pengetahuan : 2 c. Tidak pengetahuan : 1</p> <p>3. Praktek (<i>Psikomotor</i>) Kriteria dan skor. a. Aktif praktek : 4</p>	EVP RPP 3

No.	Komponen Data	Data	Kode
		b. Kadang-kadang aktif : 2 c. Tidak aktif : 1 4. Sikap (<i>Afektif</i>) Kriteria dan skor. a. Sikap : 4 b. Kadang-kadang sikap : 2 c. Tidak sikap : 1 Nilai: (<i>jumlah skor : jumlah skor maksimal</i>) x 10	
		1. Teknik penilaian: tertulis dan penugasan 2. Bentuk instrumen: lembar penilaian produk 3. Contoh instrumen: isilah weselpos berdasarkan keterangan yang sudah ditentukan. Format Kriteria penilaian. 1. Produk (hasil diskusi) Kriteria dan skor. a. Semua benar : 4 b. Sebagian besar benar : 3 c. Sebagian kecil benar : 2 d. Semua salah : 1 2. Pengetahuan (<i>Kognitif</i>) Kriteria dan skor. a. Pengetahuan : 4 b. Kadang-kadang pengetahuan : 2 c. Tidak pengetahuan : 1	EVP RPP 4

No.	Komponen Data	Data	Kode
		<p>3. Praktek (<i>Psikomotor</i>) Kriteria dan skor.</p> <ul style="list-style-type: none">a. Aktif praktek : 4b. Kadang-kadang aktif : 2c. Tidak aktif : 1 <p>4. Sikap (<i>Afektif</i>) Kriteria dan skor:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sikap : 4b. Kadang-kadang sikap : 2c. Tidak sikap : 1 <p>Nilai: (<i>jumlah skor : jumlah skor maksimal</i>) x 10</p>	

Lampiran D. Tabel Analisis Data I

TABEL ANALISIS DATA 1

Tabel D1. Kondisi Indikator pada RPP

No.	Kode	Data	Keoperasionalan		Deskripsi
			Operasional (2)	Tidak Operasional (1)	
1.	IND. RPP 1	Melengkapi cerita sederhana	√		Sudah menunjukkan keoperasionalan rumusan indikator, namun indikator data tersebut tidak didukung dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang relevan dengan kompetensi dasar.
2.	IND. RPP 2	Menulis surat untuk teman sebaya	√		Data ini sudah menunjukkan keoperasionalan rumusan indikator dan sudah memenuhi KD yang diinginkan. Siswa diminta untuk menuliskan surat untuk teman sebaya, namun kegiatan menulis surat dilakukan pada akhir pembelajaran atau kegiatan penutup.
3.	IND. RPP 3	Menulis surat undangan	√		Data ini sudah menunjukkan keoperasionalan rumusan indikator dan sudah memenuhi KD yang diinginkan. Data tersebut diperkuat dengan kegiatan pembelajaran bahwa siswa diminta untuk melengkapi menuliskan surat undangan dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

No.	Kode	Data	Keoperasionalan		Deskripsi
			Operasional (2)	Tidak Operasional (1)	
4.	IND. RPP 4	Menulis surat untuk teman sebaya	√		Data ini sudah menunjukkan keoperasionalan rumusan indikator dan sudah memenuhi KD yang diinginkan. Siswa diminta untuk mengisi wesel pos untuk dikirimkan kepada orang tua, teman, namun kegiatan mengisi weselpos dilakukan pada akhir pembelajaran atau kegiatan penutup.

Tabel D2. Kondisi Materi Pembelajaran pada RPP

No.	Kode	Data	Luas			Dalam			Deskripsi
			Luas (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Dalam (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
1.	MP RPP 1	Melengkapi cerita			√			√	Berdasarkan sisi kecukupan, materi pembelajaran disamping masih belum memadai, karena materi pembelajaran yang disajikan terlalu sedikit dan kurang mencukupi kebutuhan kompetensi dasar yang diberikan yakni tentang cerita sederhana. Agar materi lebih luas dan dalam, maka diperlukan penambahan materi

No.	Kode	Data	Luas			Dalam			Deskripsi
			Luas (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Dalam (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
									pembelajaran, misalnya penambahan materi tentang langkah-langkah melengkapi cerita.
2.	MP RPP 2	Contoh Surat Pribadi	√			√			Berdasarkan sisi kecukupan, materi pembelajaran disamping masih sudah memadai, karena materi pembelajaran yang disajikan tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak serta sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi dasar yang diberikan. Hal tersebut didukung dalam kegiatan pembelajaran, penyampaian materi tentang surat niaga sudah diterapkan dengan rinci pada kegiatan pembelajaran
3.	MP RPP 3	Surat Undangan	√			√			Berdasarkan sisi kecukupan, materi pembelajaran disamping masih sudah memadai, karena materi pembelajaran yang disajikan tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak serta sudah sesuai dengan kebutuhan

No.	Kode	Data	Luas			Dalam			Deskripsi
			Luas (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	Dalam (3)	Cukup (2)	Kurang (1)	
									kompetensi dasar yang diberikan. Hal tersebut didukung dalam kegiatan pembelajaran, penyampaian materi tentang bagian-bagian dari surat undangan, langkah-langkah membuat surat undangan sudah diterapkan dengan rinci pada kegiatan pembelajaran.
4.	MP RPP 4	Contoh Surat Pribadi	√			√			Berdasarkan sisi kecukupan, materi pembelajaran disamping masih sudah memadai, karena materi pembelajaran yang disajikan tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak serta sudah sesuai dengan kebutuhan kompetensi dasar yang diberikan. Hal tersebut didukung dalam kegiatan pembelajaran, penyampaian materi tentang penulisan weselpos sudah diterapkan dengan rinci pada kegiatan pembelajaran.

Tabel D3. Kondisi Skenario Pembelajaran pada RPP

No.	Kode	Data	Baik (3)	Kurang baik (2)	Tidak baik (1)	Deskripsi
1.	SP RPP 1	<p>Kegiatan Awal: (Apersepsi dan Motivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. - Mengajukan pertanyaan tentang penjelasan cara melengkapi cerita. <p>Kegiatan Inti:</p> <p>1. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca teks Minggu Bersih yang sudah dibagikan guru. - Guru dan siswa bertanya jawab yang berkaitan tentang teks “Minggu Bersih” <p>4. Elaborasi, dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menulis isi cerita teks pendek “Minggu Bersih” dengan kata-katanya sendiri. - Salah satu siswa diminta membacakan hasilnya di depan kelas. 			√	<p>Pada langkah awal pembelajaran guru telah melakukan apersepsi, namun guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan motivasi. Pada kegiatan inti sudah mencakup kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Namun pada kegiatan akhir pada konfirmasi kurang tepat karena kegiatan tersebut harusnya dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan akhir tidak dilengkapi dengan tindak lanjut serta refleksi terhadap materi yang telah dibahas pada pertemuan tersebut. Kegiatan pembelajaran ini sudah mendukung tercapainya KD dan indikator.</p>

No.	Kode	Data	Baik (3)	Kurang baik (2)	Tidak baik (1)	Deskripsi
		<p>5. <i>Konfirmasi</i>, dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>Kegiatan Penutup</p> <p>Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <p>Memberikan soal-soal latihan</p>				
2.	SP RPP 2	<p>Kegiatan Awal: (Apersepsi dan Motivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca contoh surat pribadi dengan saksama. <p>Kegiatan Inti:</p> <p>1. <i>Eksplorasi</i>, dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat Membaca contoh surat untuk teman sebaya <p>5. <i>Elaborasi</i>, dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilanjutkan dengan mempelajari penggunaan tanda koma di dalam penulisan surat 		√		<p>Pada langkah awal pembelajaran guru telah melakukan apersepsi, namun guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan motivasi. Pada kegiatan inti sudah mencakup kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Namun pada kegiatan akhir pada konfirmasi kurang tepat karena kegiatan tersebut harusnya dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan akhir sudah dilengkapi dengan tindak lanjut namun tidak disertai refleksi terhadap materi</p>

No.	Kode	Data	Baik (3)	Kurang baik (2)	Tidak baik (1)	Deskripsi
		<p>pribadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemudian Siswa diminta menuliskan bagian-bagian surat pribadi. <p>6. <i>Konfirmasi</i>, dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan <p>Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selanjutnya siswa diminta menulis surat untuk teman tentang pengalaman yang paling mengesankan dengan memperhatikan 				<p>yang telah dibahas pada pertemuan tersebut. Akan tetapi secara keseluruhan, pada kegiatan pembelajaran ini sudah mendukung tercapainya KD dan indikator.</p>
3.	SP RPP 3	<p>Kegiatan awal: (apersepsi dan motivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. - Mengajukan pertanyaan tentang 		√		<p>Pada langkah awal pembelajaran guru telah melakukan apersepsi, namun guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan motivasi. Pada kegiatan inti sudah mencakup kegiatan eksplorasi,</p>

No.	Kode	Data	Baik (3)	Kurang baik (2)	Tidak baik (1)	Deskripsi
		<p>menulis surat undangan. Kegiatan inti.</p> <p>1. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami memahami bagian-bagian surat undangan. <p>4. Elaborasi, dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu melengkapi surat undangan dengan tepat. <p>5. Konfirmasi, dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>Kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan soal-soal latihan.. - Siswa mampu menulis surat 				<p>elaborasi, dan konfirmasi, namun pada kegiatan akhir pada konfirmasi kurang tepat karena kegiatan tersebut harusnya dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan akhir tidak dilengkapi dengan tindak lanjut serta refleksi terhadap materi yang telah dibahas pada pertemuan tersebut. Akan tetapi secara keseluruhan, pada kegiatan pembelajaran ini sudah mendukung tercapainya KD dan indikator.</p>

No.	Kode	Data	Baik (3)	Kurang baik (2)	Tidak baik (1)	Deskripsi
		undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan sekolah, dan lain-lain) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.				
4.	SP RPP 4	<p>Kegiatan awal: (apersepsi dan motivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. - Mengajukan pertanyaan tentang puisi yang akan dibacakan. <p>Kegiatan inti.</p> <p>1. Eksplorasi, dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat memahami penulisan weselpos - Memahami kalimat anjuran yang tepat. <p>2. Elaborasi, dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mengisi weselpos berdasarkan keterangan yang sudah ditentukan. - Siswa membuat kalimat anjuran. <p>3. Konfirmasi, dalam kegiatan</p>		√		<p>Pada langkah awal pembelajaran guru telah melakukan apersepsi, namun guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran dan motivasi. Pada kegiatan inti sudah mencakup kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Namun pada kegiatan akhir pada konfirmasi kurang tepat karena kegiatan tersebut harusnya dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran.</p> <p>Kegiatan akhir sudah dilengkapi dengan tindak lanjut namun tidak disertai refleksi terhadap materi yang telah dibahas pada pertemuan tersebut.</p> <p>Akan tetapi secara keseluruhan, pada kegiatan pembelajaran ini sudah mendukung tercapainya KD</p>

No.	Kode	Data	Baik (3)	Kurang baik (2)	Tidak baik (1)	Deskripsi
		konfirmasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Kegiatan penutup, dalam kegiatan penutup, guru: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa tanya jawab, diskusi, penugasan. - Siswa mengisi belangko weselpos dan mengirimkan ke alamat teman, saudara, atau orangtua 				dan indikator.

Tabel D4. Kondisi Evaluasi Pembelajaran pada RPP

No.	Kode	Data	Lengkap (3)	Kurang lengkap (2)	Tidak lengkap (1)	Deskripsi
1.	EVP RPP 1	1. Teknik penilaian: tes 2. Bentuk instrumen: isian 3. Contoh instrumen: lengkapilah cerita pendek "Minggu Bersih" dengan kalimat sendiri!		√		Evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan KD namun masih belum dilengkapi dengan pensekoran.

No.	Kode	Data	Lengkap (3)	Kurang lengkap (2)	Tidak lengkap (1)	Deskripsi
		Unsur-unsur penilaian: e. Penggunaan tanda baca f. Keruntutan cerita				
2.	EVP RPP 2	4. Teknik penilaian: Tertulis 5. Bentuk instrumen: tertulis dan penampilan 6. Contoh instrumen: tulislah surat untuk teman sebaya tentang pengalaman! Unsur penilaian: g. Pesan yang ingin disampaikan h. Bagian-bagian surat i. Penggunaan tanda baca		√		Evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan KD namun masih belum dilengkapi dengan pensekoran.
3.	EVP RPP 3	4. Teknik penilaian: Tertulis dan portofolio 5. Bentuk instrumen: lembar penilaian produk 6. Contoh instrumen: : lengkapilah surat undangan resmi dengan tepat.			√	Evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan KD namun masih belum dilengkapi dengan pensekoran.
4.	EVP RPP 4	1. Teknik penilaian: Tertulis dan penugasan 2. Bentuk instrumen: lembar penilain produk			√	Evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan KD namun masih belum dilengkapi dengan

No.	Kode	Data	Lengkap (3)	Kurang lengkap (2)	Tidak lengkap (1)	Deskripsi
		3. Contoh instrumen: isilah weselpos berdasarkan keterangan yang sudah ditentukan.				pensekoran.

Lampiran E. Tabel Analisis Data II

TABEL ANALISIS DATA II

Relevansi antar setiap Komponen RPP.

Kode	Indikator		Materi Ajar						Langkah-langkah Pembelajaran			Penilaian/Evaluasi			Skor	Kategori					Keterangan
			Luas			Dalam			Baik	Kurang	Tidak baik	lengkap	Kurang	Tidak lengkap		Sangat relevan	Relevan	Cukup relevan	Kurang relevan	Tidak relevan	
	Op r	Tdk Opr	Lu as	Cuk up	Ku rang	Lu as	Cu kup	Kur ang													
(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)								
RPP 1	√				√			√			√		√		50%			√			Secara keseluruhan relevansi pada KD “melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat”. Sudah cukup relevan dan sudah memenuhi kompetensi dasar (KD) yang

Kode	Indikator		Materi Ajar						Langkah-langkah Pembelajaran			Penilaian/Evaluasi			Skor	Kategori					Keterangan
			Luas			Dalam			Baik	Kurang	Tidak baik	lengkap	Kurang	Tidak lengkap		Sangat relevan	Relevan	Cukup relevan	Kurang relevan	Tidak relevan	
	Op r	Tdk Opr	Lu as	Cuk up	Ku rang	Lu as	Cu kup	Kur ang													
(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)	(3)	(2)	(1)		
																					diinginkan.
RPP 2	√		√			√				√			√		85,71 %	√					Secara keseluruhan relevansi pada KD “menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan” sudah sangat relevan dan

Kode	Indikator		Materi Ajar						Langkah-langkah Pembelajaran			Penilaian/Evaluasi			Skor	Kategori					Keterangan
			Luas			Dalam			Baik	Kurang	Tidak baik	lengkap	Kurang	Tidak lengkap		Sangat relevan	Relevan	Cukup relevan	Kurang relevan	Tidak relevan	
	Op r	Tdk Opr	Lu as	Cuk up	Ku rang	Lu as	Cu kup	Kur ang													
																					sudah sangat memenuhi kompetensi dasar (KD) yang diinginkan..
RPP 3	√		√			√				√				√	78,58 %		√				Secara keseluruhan relevansi pada KD “menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll” sudah relevan

Kode	Indikator		Materi Ajar						Langkah-langkah Pembelajaran			Penilaian/Evaluasi			Skor	Kategori					Keterangan	
			Luas			Dalam			Baik	Kurang	Tidak baik	lengkap	Kurang	Tidak lengkap		Sangat relevan	Relevan	Cukup relevan	Kurang relevan	Tidak relevan		
	Op r	Tdk Opr	Lu as	Cuk up	Ku rang	Lu as	Cu kup	Kur ang														(3)
																						benar” sudah relevan dan sudah memenuhi kompetensi dasar (KD) yang diinginkan..

Lampiran F. Surat Keterangan Pengambilan Data



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 KALIBARUWETAN
Jalan Masjid Besar Ar Raudlah No 2, Kalibaru Wetan, Kec. Kalibaru,
Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/028/429.101.21.100.160/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heru Catur Budiono, S.Pd
NIP : 19641212 198504 1 002
Alamat Unit Kerja : Jalan Masjid Besar Ar Raudlah No 2, Kalibaru Wetan, Kalibaru,
Banyuwangi.

Menerangkan bahwa:

Nama : Siti Khotijah
NIM : 140210204018
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan telah mengambil data sebagai sumber penelitian berupa RPP Bahasa Indonesia Kelas IV dalam bentuk hard copy.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banyuwangi, 20 Januari 2018
Kepala Sekolah

Heru Catur Budiono, S.Pd
NIP. 19641212 198504 1 002

Lampiran G. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 KALIBARUWETAN
Jalan Masjid Besar Ar Raudlah No 2, Kalibaru Wetan, Kec. Kalibaru,
Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421 / 029 / 429. 101. 21. 100. 160 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heru Catur Budiono, S.Pd
NIP : 19641212 198504 1 002
Alamat Unit Kerja : Jalan Masjid Besar Ar Raudlah No 2, Kalibaru Wetan, Kalibaru,
Banyuwangi.

Menerangkan bahwa:

Nama : Siti Khotijah
NIM : 140210204018
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi di SDN 4 Kalibaruwetan tentang "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia pada Ketrampilan Menulis Kelas IV di SDN 4 Kalibaruwetan Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 20 Januari 2018
Kepala SekolahHeru Catur Budiono, S.Pd
NIP. 19641212 198504 1 002

Lampiran H. RPP Bahasa Indonesia Aspek Menulis Semester Gasal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN 4 Kalibaru Wetan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : II / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menulis

Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

B. Kompetensi Dasar

4.2. Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat

C. Tujuan Pembelajaran :**

- Melalui melihat gambar pada lembar kerja, siswa dapat melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

D. Materi

- Melengkapi cerita

E. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal:

Apersepsi dan Motivasi :

- Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- Mengajukan pertanyaan tentang penjelasan cara melengkapi cerita.

- Kegiatan Inti:

 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa membaca teks Minggu Bersih yang sudah dibagikan guru.
- ☞ Guru dan siswa bertanya jawab yang berkaitan tentang teks “Minggu Bersih”

 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa menulis isi cerita teks pendek “Minggu Bersih” dengan kata-katanya sendiri.
- ☞ Salah satu siswa diminta membacakan hasilnya di depan kelas.

 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

☞ Siswa mengerjakan soal-soal latihan.

F. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
f. Siswa melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.	Tes	Isian	g. Lengkapi cerita pendek “minggu Bersih” dengan kalimat sendiri!

G. Sumber / Alat

- a. Buku Paket Yudhistira Kelas II

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Kalibaru,2017

Guru Kelas

Mengetahui
Kepala Sekolah

HERU CATUR BUDIONO, S.Pd
NIP. 19641212 1985041 002

Pratama Umar Wijaya, S.Pd.SD

NIP.



H2

Rud's

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 4 Kalibaru Wetan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IV / I
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi**4. Menulis**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

B. Kompetensi Dasar

4.4. Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

C. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat Membaca contoh surat untuk teman sebaya
- Siswa dapat Menggunakan tanda koma untuk memisah-kan kata-kata dalam suatu pemerincian
- Siswa dapat Membubuhkan tanda koma dalam kalimat
- Siswa dapat Menulis bagian-bagian surat
- Siswa dapat Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

D. Materi

- Contoh surat pribadi

E. Kegiatan Pembelajaran

- Membaca contoh surat untuk teman sebaya.
- Memahami penggunaan tanda koma.
- Membubuhkan tanda koma.
- Menulis bagian-bagian surat.
- Menulis surat untuk teman sebaya.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal:

Apersepsi dan Motivasi :

- Siswa membaca contoh surat pribadi dengan saksama.

- Kegiatan Inti:

📖 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat Membaca contoh surat untuk teman sebaya

📖 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Kegiatan dilanjutkan dengan mempelajari penggunaan tanda koma di dalam penulisan surat pribadi.
- ☞ Kemudian Siswa diminta menuliskan bagian-bagian surat pribadi.

Rud's

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Selanjutnya siswa diminta menulis surat untuk teman tentang pengalaman yang paling mengesankan dengan memperhatikan penggunaan tanda baca.

G. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
• Menulis surat untuk teman sebaya	Tertulis	Tertulis dan penampil-an	• Tulislah surat untuk teman sebaya tentang pengala-man!

No.	Unsur Penilaian	Nilai	Keterangan
1.	Pesan yang ingin disampaikan		
2.	Bagian-bagian surat		
3.	Penggunaan tanda baca		

H. Sumber / Alat

- Buku

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Rud's

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

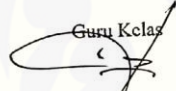
☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Kalibaru,2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

HERU CATUR BUDIONO, S.Pd
NIP. 19640412 198504 1 002



Guru Kelas

RUDHI CAHYONO H. B
NIP. 19790425 201407 1004

H3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 4 Kalibaru Wetan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi4. *Menulis*

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

4.2. Menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan sekolah dan lain-lain) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan

C. Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa dapat Membaca surat undangan.
- Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai surat undangan.
- Siswa dapat melengkapi surat undangan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

D. Materi

- Teks undangan resmi.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal:

Apersepsi dan Motivasi :

- Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- Mengajukan pertanyaan tentang penjelasan menulis surat undangan.

- Kegiatan Inti:

 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa dapat memahami bagian-bagian surat undangan.

 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa mampu melengkapi surat undangan dengan tepat.

 **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa mengerjakan soal-soal latihan.
- ☞ Siswa mampu menulis surat undangan (ulang tahun, acara keagamaan, kegiatan sekolah, kenaikan sekolah, dan lain-lain) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan.

F. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
h. Siswa dapat memahami bagian-bagian surat undangan resmi.	Tertulis, Portofolio	Lembar penilaian produk	j. Lengkapi surat undangan resmi dengan tepat.
i. Siswa dapat melengkapi surat undangan dengan tepat.			

G. Sumber / Alat

- a. Buku Paket Yudhistira Kelas 5

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2

		* tidak Sikap	1
--	--	---------------	---

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✍ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Kalibaru,2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

HERU CATUR BUDIONO, S.Pd
NIP. 19641212 198504 1 002

Guru Kelas

Yanto Mujiono

NIP.

H4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : **SDN 4 Kalibaru Wetan**
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Kelas / Semester : **VI / I**
Alokasi Waktu : **2 x 35 menit**

A. Standar Kompetensi*4. Menulis*

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan, dialog dan parafrase.

B. Kompetensi Dasar

4.1. Mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, weselpos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dan lain-lain) dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa dapat memahami penulisan weselpos.
- Siswa dapat mengisi weselpos berdasarkan keterangan yang sudah ditentukan.
- Siswa dapat memahami kalimat anjuran.
- Siswa dapat memilih kalimat anjuran yang tepat.
- Siswa dapat membuat kalimat anjuran.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

D. Materi

- Weselpos

E. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal:
Apersepsi dan Motivasi :
 - Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
 - Mengajukan pertanyaan tentang puisi yang akan dibacakan.
- Kegiatan Inti:
 - 📖 **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Siswa dapat memahami penulisan weselpos
 - ☞ Memahami kalimat anjuran yang tepat.

📖 **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa mampu mengisi weselpos berdasarkan keterangan yang sudah ditentukan.
- ☞ Siswa membuat kalimat anjuran.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa tanya jawab, diskusi, penugasan.
- ☞ Siswa mengisi belangko weselpos dan mengirimkan ke alamat teman, saudara, atau orangtua.

F. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
k. Siswa dapat memahami penulisan weselpos.	Tertulis, Penugasan	Lembar penilaian produk	p. Isilah weselpos berdasarkan keterangan yang sudah ditentukan.
l. Siswa dapat mengisi wesel pos berdasarkan keterangan yang sudah ditentukan.			
m. Siswa dapat memahami kalimat anjuran.			
n. Siswa dapat memilih kalimat anjuran yang tepat.			
o. Siswa dapat membuat kalimat anjuran.			

G. Sumber / Alat

- a. Buku Paket Yudhistira Kelas 6

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Kalibaru,2017

Mengetahui
Kepala Sekolah

HERU CATUR BUDIONO, S.Pd
NIP. 19640712 1985041 002

Guru Kelas

Sri hayatun, S.Pd
NIP. 19670507 199112 2 001

Lampiran I. Daftar Biodata Peneliti**BIODATA PENELITI****A. Identitas Diri**

Nama : Siti Khotijah
NIM : 140210204018
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 3 Januari 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pahlawan no 15, RT 03/ RW 06, Kalibarukulon,
Kecamatan Kalibaru, Banyuwangi
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Moch. Ali
Nama Ibu : Mursia

C. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN 1 Kalibaru Kulon	Banyuwangi
2.	2011	SMPN 1 Kalibaru	Banyuwangi
3.	2014	SMAN 1 Glenmore	Banyuwangi